

**PEMBELAJARAN SENI TARI DI LINGKUNGAN PG-TK BUDI MULIA
DUA SETURAN YOGYAKARTA**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

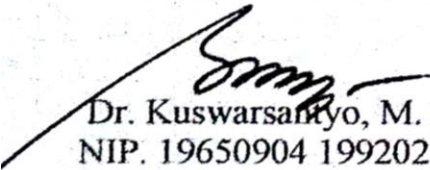


Oleh :

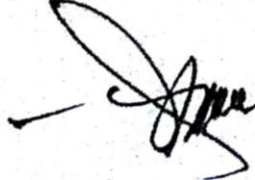
Belika Sosiawati
12209241012

belikasosiawati@yahoo.com

Yogyakarta, 19 Januari 2018
Ketua Jurusan,
Pendidikan Seni Tari


Dr. Kuswarsantyo, M. Hum
NIP. 19650904 199202 1001

Yogyakarta, 19 Januari 2018
Pembimbing


Dr. Sumaryadi, M. Pd
NIP. 19540531 198011 1001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PEMBELAJARAN SENI TARI DI LINGKUNGAN PG-TK BUDI MULIA DUA SETURAN YOGYAKARTA

LEARNING OF DANCE ART IN THE ENVIRONMENT OF PG-TK BUDI MULIA DUA SETURAN YOGYAKARTA

Oleh:

1. Belika Sosiawati, 12209241012, belikasosiawati@yahoo.com
2. Dr. Sumaryadi, M. Pd

Abstrak

Pada saat ini, sudah banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pembelajaran seni tari sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, termasuk pada lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam, meskipun kontradiksi antara Islam dan kesenian masih sering terjadi. Salah satunya adalah PG-TK (Play Group dan Taman Kanak-kanak) Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, sekolah ini merupakan sekolah berbasis Islam tetapi menerapkan pembelajaran seni tari didalamnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui sistem dan kebijakan pembelajaran seni tari di sekolah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran seni tari di lingkungan PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah pembelajaran seni tari di lingkungan PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Karyawan Administrasi, dan Guru Seni Tari. Data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan secara keseluruhan hampir sama dengan PG-TK lainnya. Kelebihannya adalah pembelajaran seni tari terintegrasi dengan tuntunan Islam, seperti materi pembelajaran yang terdapat tuntunan Islam dan penggunaan kostum yang sopan dan tertutup. Selain itu kebijakan pembelajaran seni tari di sekolah ini adalah pembelajaran seni tari yang disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan anak serta terdapat nilai edukasi. Dengan demikian pembelajaran seni tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan berlangsung dengan baik karena didukung oleh komponen-komponen pendukungnya yaitu guru, siswa, lingkungan fisik dan non fisik, kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana prasarana, dan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: pembelajaran, seni tari, PG-TK

Abstract

At this time, many early childhood educational institutions are applying dance lessons as extracurricular activities in schools, including in Islamic early childhood education institutions, although contradictions between Islam and art are still common. One of them is PG-TK (Play Group and Kindergarten) Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, this school is an Islamic based school but apply learning of dance art in it. Therefore, the researcher is interested to know the system and policy of dance art learning in this school. This study aims to describe the learning of dance art in the environment of PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta. This research is a qualitative research. The

object of this research is learning of dance art in PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta. The subjects of this research are Headmaster, Administration Staff, and Dance Teacher. Data were obtained by observation, interview and documentation. In this study, the data were analyzed by data reduction techniques, data display and conclusions. The validity of data is obtained through source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The results show that the learning system in PG-TK Budi Mulia Dua Seturan as a whole is almost the same as other PG-TK. The advantage is the learning of dance art is integrated with the guidance of Islam, such as learning materials contained Islamic guidance and the use of a polite and closed costumes. In addition, the policy of dance learning in this school is learning of dance art that is adjusted to the age level and the ability of the children and there is the value of education. Therefore, the learning of dance art in PG-TK Budi Mulia Dua Seturan takes place well because it is supported by the supporting components of teachers, students, physical and non physical environment, curriculum, learning materials, learning method, learning media, infrastructure, and learning evaluation.

Keywords: learning, dance, PG-TK

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu cara untuk menjadikan manusia yang utuh, baik dalam potensi maupun wawasan, karena usia dini merupakan masa dimana anak mengalami perkembangan yang pesat terutama kecerdasan otak. Anak merupakan pribadi yang unik dan menarik, salah satu bentuk kemampuan anak yang khas tersebut adalah mengekspresikan diri, termasuk mengekspresikan rasa seni (keindahan) yang anak miliki. Kebutuhan anak untuk mengekspresikan rasa seni (keindahan), mendorong pendidik untuk menyediakan fasilitas berupa kegiatan agar anak dapat mengekspresikan segala bentuk keindahan yang ada pada dirinya atau lingkungannya, maka dari itu pendidikan seni hadir untuk memenuhi kebutuhan anak tentang seni tersebut.

Pendidikan seni pada hakikatnya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni. Pembelajaran seni di sekolah memfasilitasi anak-anak,

menyediakan peluang untuk pemenuhan dirinya melalui pengalaman seni. Menurut Soetedja terdapat empat bidang didalam area utama pembelajaran seni, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama dalam (Mulyani, 2016:30). Pada saat ini sudah banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pembelajaran seni tari sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, termasuk pada lembaga pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam, meskipun antara Islam dan kesenian sering mengalami kontradiksi. Salah satunya adalah PG-TK (Play Group dan Taman Kanak-kanak) Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta di bawah naungan dari Yayasan Budi Mulia Dua.

Kontradiksi antara islam dan kesenian ini menarik peneliti untuk mengetahui tentang sistem dan kebijakan pembelajaran seni tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan, karena sekolah ini merupakan sekolah berbasis Islam yang tetap mengedepankan dan menerapkan pembelajaran seni didalamnya termasuk seni tari. Selain itu PG-TK

Budi Mulia Dua Seturan ini menerapkan beberapa program dan kegiatan yang sangat baik dalam menunjang tumbuh kembang pada anak usia dini seperti metode *Happy Learning*, metode *Montessori* berbasis Islam, program *Parents Volunteer*, dan menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus tanpa membedakannya dengan peserta didik lainnya, dalam artian bahwa peserta didik berkebutuhan khusus maupun yang umum digabung menjadi satu dalam melakukan kegiatan pembelajaran bersama. Program-program dan kelebihan dari sekolah ini juga menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran seni tari di lingkungan PG-TK BMD Seturan Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran seni tari di

lingkungan PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, karyawan administrasi, dan Guru Seni Tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, yang mana penentuan informan ini berdasarkan pengalaman kerja dan jabatan di sekolah terkait dengan penelitian ini.

D. Setting Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai dari bulan Juli dan berakhir pada bulan September tahun 2017. Penelitian ini dilakukan di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, yang berlokasi di Jl. Seturan 15 Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan karena peneliti

hanya mengamati mengenai pembelajaran seni tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, kemudian hasil dari pengamatan tersebut akan peneliti catat, di analisa, kemudian membuat kesimpulan dari hasil lapangan.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang tersusun dengan sistematis.

3. Dokumentasi

Penulis dalam penelitian ini menghimpun data dari dokumen-dokumen yang ada, antara lain struktur organisasi sekolah, buku profil guru, buku panduan sekolah, brosur sekolah, dan penjelasan mengenai profil sekolah di internet.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informan secara langsung dengan metode pengumpulan data yaitu secara dokumen dan wawancara dengan informan (Sugiyono, 2014:137).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai referensi, buku, jurnal dan internet dan hasil penelitian terdahulu yang masih berkaitan (Sugiyono, 2014:137).

G. Teknik Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan membandingkan hasil wawancara dari para informan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. **Triangulasi Waktu**

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. **Teknik Analisis Data**

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis adalah mencari referensi data melalui internet, buku panduan PG-TK Budi Mulia Dua Seturan, brosur sekolah dan sumber-sumber lain yang dapat membantu memberikan informasi kepada penulis mengenai informasi tentang pembelajaran seni tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan. Selanjutnya penulis melakukan observasi ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan para informan yang

telah ditetapkan, untuk mengetahui lebih mendalam tentang kebijakan, sistem, dan pembelajaran tari. Data-data yang telah penulis dapatkan kemudian dipilih kembali sesuai dengan judul dan masalah yang ingin penulis teliti.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Pada tahap ini penulis memasukkan hasil pengamatan atau observasi dan hasil wawancara mengenai pembelajaran seni tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan yang telah direduksi ke dalam penulisan skripsi secara tersusun dan terorganisasi agar mempermudah menuju tahapan selanjutnya yaitu *verification* atau penarikan kesimpulan.

3. **Verification (Penarikan Kesimpulan)**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang valid dan konsisten saat penulis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Terdapat 7 ruang kelas, ruang aula, ruang kepala sekolah, ruang administrasi keuangan, ruang tamu, UKS, perpustakaan dan laboratorium komputer, ruang praktek tari dan musik, halaman bermain, kolam renang, koperasi sekolah, kamar mandi.

B. Profil PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta

1. Sejarah Berdirinya

Play Group Terpadu Budi Mulia Dua didirikan sejak tahun 2003 dan TK Terpadu Budi Mulia Dua didirikan sejak tahun 1999.

2. Kurikulum

Kurikulum Play Group dan TK yang diterbitkan oleh Departemen

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pendidikan Nasional dan Departemen Agama serta kurikulum muatan lokal yang dikembangkan sendiri yaitu metode *Happy Learning* dan *Montessori*.

C. Sistem Pembelajaran Seni Tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta

1. Tujuan Pembelajaran Seni Tari

Tujuan pembelajaran seni tari adalah untuk melatih siswa dalam perkembangan afektif, kognitif, dan psikomotoriknya.

2. Manfaat Pembelajaran Seni Tari

a. Aspek afektif

Aspek afektif merupakan aspek-aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai yang meliputi : 1) mempunyai rasa percaya diri; 2) menumbuhkan sifat

pemberani; 3) menumbuhkan rasa mandiri; 4) kreatif; 5) disiplin; 6) sopan santun dan saling menghargai.

b. Aspek kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang mencakup kegiatan otak. Pembelajaran seni tari tentunya didasari dengan media gerak. Gerakan-gerakan ini harus dipahami dan dihafalkan urutannya untuk menjadi sebuah tarian yang utuh, sehingga melatih kecerdasan anak-anak dalam mengingat dan menghafal.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan keterampilan dan berhubungan dengan aktivitas fisik. Seni tari dapat dijadikan sebagai media untuk membantu perkembangan motorik anak, karena gerak merupakan dasar dari sebuah tarian. Gerakan dasar pada pembelajaran seni tari untuk anak usia dini dapat

memberikan rangsangan dalam perkembangan motorik anak.

3. Guru

- a. Bagi guru pembimbing diwajibkan S1 dan guru ekstrakurikuler minimal lulus SMA.
- b. Sarjana pendidikan usia dini dan bidang psikologi.
- c. Guru ekstrakurikuler memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian dalam bidang yang di ajarkan.
- d. Mampu berkomunikasi dan memahami dunia anak dengan baik.
- e. Memiliki 4 kompetensi sebagai seorang guru profesioanl.

4. Siswa

Menerima siswa dari rentang usia 3-6 tahun dan menerima siswa berkebutuhan khusus seperti *down syndrome*, *hyperactive*, *slow learner*, *speech delay*, *ADHD (attention deficit hyperactivity disorder)*.

5. Lingkungan Fisik dan Non Fisik

Lingkungan fisik merupakan tempat belajar atau lingkungan yang ada di sekitar siswa, meliputi ruang kelas ruang praktik, ruang serbaguna atau aula, sarana dan prasarana. Lingkungan non fisik atau disebut lingkungan sosial meliputi interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, serta interaksi antara sesama warga sekolah.

6. Kurikulum

Pembelajaran seni tari berpedoman pada kurikulum muatan lokal yaitu metode *Happy learning*, karena seluruh kegiatan pembelajaran harus diterapkan dan dilaksanakan dengan fun, ceria, aktif, dan penuh semangat sesuai dengan karakter umum dari anak usia dini.

7. Materi atau Bahan Ajar

Materi atau bahan ajar untuk pembelajaran seni tari adalah tari dengan tema

binatang atau *animal dance*. Kelas Play Group diberi tari Pokemon, kelas TK A diberi tari Katak, dan Kelas TK B diberi tari Gajah.

8. Metode Pembelajaran

- a. Metode bercerita biasanya diterapkan sebelum guru mengajarkan tarian kepada para siswa, karena akan lebih baik jika menceritakan terlebih dahulu tentang tema tari yang akan dibawakan, sehingga siswa dapat lebih memahami tentang materi tari yang akan dipelajari.
- b. Metode bercakap-cakap bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain, dan berlatih menyampaikan atau menyatakan gagasan dan pendapat yang dirasakan.
- c. Metode demonstrasi merupakan metode menyampaikan materi

gerakan tari dengan cara mencontohkan dan menirukannya.

9. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah media audio visual dan media komputer. Pada pembelajaran tidak hanya melakukan praktik terus menerus melainkan menampilkan video-video tari kepada para siswa dengan tujuan agar menumbuhkan minat siswa untuk belajar seni tari, serta membantu siswa untuk dapat lebih peka terhadap musik tari dan memahami teknik-teknik gerakan pembelajaran seni tari dan dalam menampilkan video tentunya menggunakan komputer sebagai medianya, maka dari itu media pembelajaran yang digunakan adalah audio visual dan komputer.

10. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang dalam pembelajaran seni tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan

Yogyakarta adalah ruang praktik tari dan musik, tape, speaker, komputer, dan kostum dan properti tari.

11. Evaluasi Pembelajaran

Penilaian seni tari untuk anak usia dini sangat sederhana dan tidak meliputi beragam aspek yang menjadi tuntutan dalam penilaian tari seperti pada tingkatan sekolah yang lebih tinggi, tetapi dalam penilaian seni tari untuk anak usia dini lebih ditekankan kepada proses siswa tersebut dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tari bukan menilai dari hasil akhir siswa menari.

D. Deskripsi Pembelajaran Seni Tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta

Secara umum proses pembelajaran seni tari pada kelas Play Group, TK A, dan TK B memiliki kegiatan pembelajaran yang hampir sama. Perbedaan terletak pada materi pembelajaran tari yang akan

diberikan kepada siswa. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran seni tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan adalah seluruh siswa bersemangat dan antusias setiap pembelajaran seni tari di kelas, seluruh siswa melakukan gerakan dengan percaya diri tanpa ada rasa canggung dan malu, selain itu siswa sudah mampu menghafal dengan baik setiap urutan gerakan dan melakukannya dengan teknik yang baik dan benar sesuai dengan yang diberikan guru tari. Siswa juga sudah mampu dalam memberikan tanggapan mereka terhadap teman lainnya yang masih salah didalam melakukan gerakan pada saat kegiatan mengamati teman lainnya dalam menari.

E. Kebijakan Pembelajaran Seni Tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta

Sekolah di bawah naungan yayasan Budi Mulia

Dua sendiri merupakan sekolah berbasis Islam yang moderat dan terbuka. Sekolah ini merupakan sekolah berbasis Islam memberlakukan pembelajaran seni didalamnya termasuk seni tari, yang tentunya di balik itu terdapat kebijakan dari penerapan pembelajaran seni tari itu sendiri. Sesuai dengan hukum kesenian dalam Islam bahwa sebuah karya seni itu kita lihat dari tujuan pembuatannya yang tidak membawa *mudarat* (kerugian) melainkan memberikan manfaat bagi yang menikmati seni itu sendiri, dan kembali lagi jika karya seni itu menjadi haram dikarenakan terdapat faktor-faktor lain didalamnya yang tidak sesuai dengan etika islam. Sekolah ini termasuk memandang kesenian itu dari sisi positif bukan negatifnya. Seni tari sebagai sebuah pembelajaran yang banyak memberikan manfaat yang baik bagi anak usia dini.

Kebijakannya dibalik itu adalah seni tari yang diberikan tentunya adalah seni tari yang

disesuaikan dengan usia anak dan terdapat nilai edukasi didalamnya. Sekolah memberikan materi pembelajaran seni tari yang disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan anak, seperti tari-tarian yang bertemakan binatang dan tarian yang dikreasikan sendiri oleh guru seni tari sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri. Pembelajaran seni tari yang diberikan tidak hanya dilihat dari segi kesesuaian usia saja tetapi juga kandungan edukasi, dan etika dalam tarian tersebut.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan, bahwa sistem pembelajaran tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan ini secara keseluruhan hampir sama dengan sistem pada PG-TK lainnya. Kelebihannya adalah pembelajaran seni tari terintegrasi dengan tuntunan Islam, seperti materi pembelajaran yang terdapat

tuntunan Islam. Contohnya siswa diberikan materi pembelajaran seni tari yang bertemakan binatang yang dapat mengajarkan siswa untuk menghargai binatang sebagai makhluk hidup lainnya yang perlu dilindungi, dilestarikan, sebagai bukti rasa syukur dan kuasa dari Tuhan yang menciptakan, sehingga siswa juga mendapat edukasi dari bidang agama Islam, dan melatih mereka untuk dapat menghargai dan menjaga kelestarian lingkungannya yang merupakan ciptaan Tuhan. Selain itu integrasi tuntunan islam dapat dilihat dari penggunaan kostum yang sopan dan tertutup di dalam pementasan maupun perlombaan tari.

PG-TK Budi Mulia Dua Seturan yang merupakan sekolah berbasis Islam tetapi tetap menerapkan pembelajaran seni tari didalamnya tentu memiliki kebijakan terhadap pemberlakuan seni tari itu sendiri. Sekolah ini memandang kesenian khususnya seni tari dari

sisi positifnya karena kesenian itu sendiri sebagai sebuah pembelajaran yang banyak memberikan manfaat yang baik bagi anak usia dini termasuk seni tari. Kebijakan pembelajaran seni tari di sekolah ini adalah pembelajaran seni tari yang disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan anak dalam artian materi pembelajaran seni tari yang temanya sesuai dengan karakteristik anak usia dini, salah satunya tari bertemakan binatang. Kemudian kebijakan kedua adalah terdapat nilai edukasi didalam materi pembelajarannya seperti tarian bertemakan binatang yang memberikan edukasi kepada siswa agar dapat mengetahui karakteristik binatang tersebut dari beberapa gerakan yang menunjukkan cara binatang itu makan, bergerak, dan sebagainya.

Dengan demikian pembelajaran seni tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan berlangsung dengan baik karena

didukung oleh komponen-komponen pendukungnya yaitu guru, siswa, lingkungan fisik dan non fisik, kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana prasarana, dan evaluasi pembelajaran yang menunjang pembelajaran seni tari disekolah berbasis Islam ini, sehingga pembelajaran seni tari dapat berlangsung baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kebijakan pembelajaran tari di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi para pengelola Yayasan Budi Mulia Dua untuk dapat menciptakan beragam program dan kegiatan baru yang dapat membantu tumbuh kembang anak usia dini, baik pembelajaran umum maupun kegiatan

ekstrakurikuler seperti pembelajaran seni tari.

2. Bagi Kepala Sekolah dan para Guru di PG-TK Budi Mulia Dua Seturan untuk dapat mengembangkan program dan kegiatan untuk perkembangan anak usia dini dengan lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA*. Dirjen Dikdasmen. Jakarta: Depdiknas.
- El Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Yogyakarta: Bening.
- Moleong, J Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Nurdin, Syafruddin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Perguruan Budi Mulia Dua.. 2017. *Buku Panduan PG-TK Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta*. Yogyakarta: Yayasan Budi Mulia Dua.
- Purwanto, Setyoadi. 2016. *Pendidikan Karakter*

- Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Rasyid, Marzuki. 1995. "Pokok-pokok Pikiran Tentang Hukum Islam dan Kesenian". *Makalah Islam dan Kesenian dalam Seminar Nasional*, hlm. 215-230.
- Siswoyo Dwi, Dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PresSoedarsono.
1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rasyid, Harun dkk. 2012. *Assesment Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugihartono, Dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2013. *Panduan PAUD*. Jakarta : Gaung Persada Press Group